

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan dari data dan fakta yang ada dan memberikan saran sebagai pertimbangan dan masukan kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk sanksi yang diberikan sekolah kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah yaitu berupa sanksi fisik dan sanksi administratif. Dalam hal ini pihak sekolah mengalami kendala-kendala dalam menertibkan siswanya karena ketidak seimbangan antara jumlah siswa dengan siswa yang melanggar tata tertib sekolah oleh karena itu kesiswaan merasa tidak dapat mengawasi seluruh siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Pihak sekolah selalu melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala di atas seperti melaksanakan teguran dan melaksanakan sosialisasi secara rutin yang bertujuan supaya siswa mengetahui sanksi yang akan diterimanya apabila melanggar tata tertib sekolah dan siswa pun mempunyai rasa jera sehingga siswa tidak lagi melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang pada akhirnya tercipta suasana yang kondusif.

## 2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bentuk sanksi yang mendadak yang ditetapkan pada siswa yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Negeri 9 Bandung adalah sanksi fisik dan sanksi administratif. Sanksi fisik terdiri dari lari mengelilingi lapangan, membersihkan lingkungan sekolah, push-up atau scout-jump. Sedangkan sanksi administratif terdiri dari peringatan, teguran, nasehat, dipanggil orangtua, di skorsing dan dikembalikan paa orangtua (dikeluarkan)
- b. Kendala yang dihadapi sekolah dalam memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah yaitu jumlah siswa yang terlalu banyak sementara penanggung jawab kesiswaan sedikit. Ketidak seimbangana tersebut membuat kesiswaan tidak dapat memperhatikan siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Kesiswaan juga tidak dapat dalam mengawasi siswa yang sedang diberi sanksi oleh sebab itu tidak jarang siswa yang pura-pura sudah mendapatkan sanksi. Selain itu banyak ditemukan penanggung jawab kesiswaan yang tidak tegas dan tidak adil dalam memberikan sanksi terhadap siswa.
- c. Pihak sekolah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut seperti melaksanakan teguran dan melakukan sosialisasi secara rutin. Teguran kepada siswa yang melanggar tata

tertib sekolah biasanya dilakukan secara langsung pada saat siswa tersebut melakukan pelanggaran. Sosialisasi kepada siswa dilakukan secara rutin yaitu setiap hari senin pada waktu pelaksanaan upacara. Sosialisasi tersebut dilaksanakan dengan tujuan supaya siswa mengetahui perbuatan yang melanggar tata tertib sekolah dan perbuatan yang tidak melanggar tata tertib sekolah. Selain itu sosialisasi bertujuan supaya siswa mengetahui sanksi yang akan diterima jika melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.

- d. Penerapan sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah secara tidak langsung memberikan sanksi. Penerapan sanksi juga bertujuan untuk melatih siswa bertanggung jawabkan setiap perbuatannya. Selain itu penerapan sanksi diharapkan dapat memberikan efek jera sehingga tidak lagi melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang pada akhirnya tercipta suasana sekolah yang kondusif.

## **B. Saran**

### **1. Pihak Sekolah**

- a. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan pemberian sanksi baik fisik maupun administratif yang mendidik bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
- b. Kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah yaitu terlalu banyak jumlah siswa sementara penanggung jawab kesiswaan kesiswaan

sedikit, sebaiknya pihak sekolah memperbanyak penanggung jawab kesiswaan sehingga siswa dapat terpantau.

- c. Pihak sekolah sebaiknya melaksanakan teguran dan melaksanakan sosialisasi secara rutin supaya siswa mengetahui sanksi yang akan diterima jika melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.
- d. Sanksi yang diberikan kepada siswa terkadang tidak membuat siswa jera, sebaiknya pihak sekolah terus meningkatkan pemberian sanksi yang dapat memberikan efek jera sehingga siswa tidak melanggar tata tertib sekolah lagi.

## 2. Kepada Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat memahami bahwa pelanggaran yang dilakukan merupakan perbuatan yang tidak terpuji.
- b. Siswa dapat memahami akan arti pentingnya peraturan tata tertib sekolah bagi dirinya sendiri dan bagi sekolah demi tercapainya tujuan sekolah.
- c. Peraturan tata tertib yang ada di sekolah agar selalu ditaati oleh semua siswa untuk terciptanya suasana yang kondusif.

## 3. Orang tua

- a. Orangtua siswa agar lebih menekankan kepada anaknya akan pentingnya pendidikan.
- b. Orangtua siswa agar lebih mendidik anaknya untuk lebih berdisiplin dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Orangtua diharapkan dapat mendukung segala kegiatan yang dilakukan sekolah yang berhubungan dengan tata tertib sekolah.
- d. Orangtua diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam mendukung suasana sekolah yang tertib, aman dan damai.

